

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akbar, A. (2011). *Jurnal ATL: Jurnal pengetahuan dan Komunikasi peneliti dan pemerhati tradisi lisan*. Jakarta: ATL.
- Agboola and Tsai. (2012). Bring character education into classroom. *European Journal of Educational Research*. Vol. 1, No.2, hlm. 166.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Andre, Hadjana. (1985). *Kritik sastra: sebuah pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Anggraini and Kusniarti. (2016). The implementation of character education base on empowerment theatre for primary school students. *Journal of Education and Practice*. Vol. 7, No. 1, hlm. 26.
- Arifin, M dan Barnawi. (2012). *Pembelajaran pendidikan karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. (2012). *Starategi and kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin dan Kusrianto. (2009). *Sukses Menulis Buku Pengayaan dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Awang, H. (1985). *Glosari mini kesusasteraan*. Petaling Jaya: Fajar Bakti.
- Budiningsih, C. Asri. (2004). *Pembelajaran moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danandjaja., J. (2007). *Foklore Indonesia: ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.

- Danandjaja., J. (1997). *Foklore Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Djamaris. E. (1990). *Menggali khazanah sastra melayu klasik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fang, L.Y. (2009). *Sejarah kesusasteraan melayu klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartati, T. (2012). *Kurikulum dan pembelajaran bahasa indonesia di sd kelas rendah*. Artikel. Diunduh dari <http://file.upi.edu>.
- Haryadi. (2011). *Peran sastra dalam pembentukan karakter bangsa*. Makalah. Diunduh dari www.staff.uny.ac.id.
- Hendri. (2013). *Pendidikan karakter berbasis dongeng*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara yang terlupakan: pengantar studi sastra lisan*. Surabaya: Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia.
- Islami, Milad. (2016). Character values and their internalization in teaching and learning english in madrasah. *Dinamika Ilmu*. Vol 16, No 2, hlm. 281.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Istiningsih. (2016). Character education of the most developed countries in ASEAN. *Journal of Education and e-Learning Research*. Vol. 3, No. 1. Hlm. 35.
- Junaidi, Febi. (2017). The value of character education in andai-andai folklore and its use as learning material for literature subject in elementary school. *International E-Journal of Advances in Education*. Vol 3, Issue 9, hlm. 502.
- Junaidi, Febi. (2018). The internalization of character education values for students in islamic boarding school. *International Journal of Science and Research*. Vol 7, Issue 2, hlm. 1581.

- Kemendikbud. (2008). *Konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kesuma, Dharma, dkk. (2011). *Pendidikan karakter: kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koesoema. (2011). *Pendidikan karakter: strategi mendidik anak di zaman global edisi revisi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: an introduction to its methodology (second edition)*. London: Sage Publications.
- Kurniawan, Heru. (2015). *Pembelajaran kreatif bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniasih dan Sani. (2014). *Implementasi kurikulum 2013: konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahsun. (2007). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Samani, M. dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Miles dan Huberman. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Misliana, dkk. (2016). Implementation of character education through scout activities. *Journal Education Studies*. No 6, Vol 9, hlm. 134.
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan karakter: konstruksi teoretik dan praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Yoyo. (2011). *Pendidikan sastra dan karakter bangsa*. Bandung: FPBS UPI.
- Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Bahasa Indonesia pada era globalisasi: kedudukan, fungsi, pembinaan, dan pengembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Masnur. (2013). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Najid, Moh. (2003). *Mengenal apresiasi prosa fiksi*. Surabaya: Unnesa University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pamungkas, Sri. (2012). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif*. Yogyakarta: ANDI.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Qomaruzzaman, Bambang. (2011). *Pendidikan karakter berbasis pancasila*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmanto, B. (1992). *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan sastra dalam gamitan pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Rusyana, Y. (2008). “Menjadikan tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni” dalam Endang Caturwati (editor) tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Samani dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Saidek, Abdul Rahim. (2016). Character issues: reality character problems and solutions through education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*. Vol 7, No 17, hlm. 158.
- Semi, Atar. (1988). *Kritik sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sibarani. (2012). *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: ATL.

- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugirin. (2011). *Character education for efl student-teachers*. Jurnal Ilmiah Univrsitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatman. (2009). *Butir-butir tradisi lisan Indonesia: pengantar teori dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Sulistiyowati, E. (2012). *Implementasi kurikulum pendidikan karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Stanton, Robert. (2007). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin dan Damaianti. (2015). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatman, Robert, dkk. (2016). Character education: a critical analysis. *International Journal of Educational Leadership Preperation*. No 1, Vol 4.
- Taum, Y. (2011). *Studi sastra lisan: sejarah, teori, metode, dan pendekatan disertai contoh penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Turan, Fethi dan Ulutas Ilkay. (2016). Using story books as character education tools. *Journal of Education and Practice*. No 15, Vol 7, hlm. 173.
- Teeuw, A. (2013). *Sastra dan ilmu sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Utomo, Budi. (2014). *Nilai budaya dan nilai pendidikan karakter cerita rakyat di pulau bangka dan pemanfaatannya sebagai alternatif bahan ajar apresiasi sastra di sekolah menengah atas*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peursen, V. (1988). *Strategi kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wellek, R. dan Austin Warren. (2014). *Theory of literature: teori sastra (terjemahan melani budianta)*. Jakarta: Gramedia.

- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter berbasis sastra: internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengajaran sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter berbasis sastra: internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengajaran sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, N.A. (2013). *Membumikan pendidikan karakter di sd: konsep dan strategi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Youpika, Fitra. (2016). *Nilai pendidikan karakter pada cerita rakyat suku pasemah bengkulu dan relevansinya sebagai materi ajar sastra di sekolah dasar*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuwono, U. (2007). *Gerbang sastra Indonesia klasik*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Zaidan, Abdul Rozak. (2007). *Kamus istilah sastra*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Zubaedi. (2012). *Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuzhdi, D. (1993). *Membumikan pendidikan karakter di SD: konsep, dan strategi*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.